

**ANALIS PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI KELOMPOK TANI
AMBUDI MAKMUR 2 KRAMAT BANGKALAN DARI SUDUT PANDANG
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



Oleh : KALAMULLAH

**NIM
201693290153**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH
BANGKALAN
2020**

**ANALIS PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI KELOMPOK
TANI AMBUDI MAKMUR 2 KRAMAT BANGKALAN DARI SUDUT
PANDANG EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Ekonomi Syariah
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana [S.E.]



Oleh :

KALAMULLAH

NIM :

201693290153

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL HIKMAH
BANGKALAN
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Pengembangan Usaha Home Industri Kelompok Tani Ambudi Makmur 2Kramat Bangkalan” yang ditulis oleh Kalamullah, NIM.201693290153 ini telah diperiksa dan disetujui, serta layak diujikan.

Pembimbing,

MUSOHILHUL HASAN, MPd.I

NIDN. 2124048501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Juhari, S.Ag

NIDN. 990004008

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “ Analisis pengembangan home industri Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam” yang ditulis oleh Kalamullah, NIM. 201693290153

ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada: Tanggal :..... Bulan: Agustus, Tahun : 2020 dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Dewan Penguji

Tanda Tangan

Penguji I :

Juhari, S.Ag

NIDN. 990004008

NIDN/NIY.....

.....

Penguji II :

MUSOHILHUL HASAN,MPd.I

NIDN/NIY 212404850

.....

Sekretaris :

Moh Faruk

NIDN/NIY.....

.....

Mengetahui,
Ketua STAI Darul Hikmah

Mengesahkan,
Ketua Progam Studi Pendidikan
Agama Islam

KH. Bustomi Arisandhi, SH, MH.
NIDN 2115058001

Juhari, S.Ag, M.E.I
NIY 990004033

MOTTO

*Berkenalanlah dengan Allah SWT pada waktu senang,
nescaya Allah SWT akan kenal kepada engkau
pada waktu susah.*

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk
Kedua orang tuaku tercinta
dan Keluargaku tersayang
serta rekan seperjuangan*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas petunjuk dan pertolongan-Nya saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan.

Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ditujukan pula sebagai sumbangan pendapat yang nantinya dapat dijadikan pertimbangan guna menuju dan mengarahkan kepada kesempurnaan pendidikan untuk membimbing dan mengarahkan anak didik yang sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan nasional.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan dari beberapa pihak khususnya keluarga besar STADHI Bangkalan, kiranya tidak berlebihan manakala penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak KH. Bustomi Arisandhi, SH. MH. Selaku Ketua STAI Darul Hikmah Bangkalan.
2. Bapak Juhari S. Ag, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Darul Hikmah Bangkalan.
3. Bapak Musohhihul Hasan Mpd.I sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Segenap Bapak Dosen STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga studi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Staf STAI Darul Hikmah Bangkalan yang telah membantu penulis.
6. Segenap keluarga, para orang tua penulis yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluargaku tercinta yang memberikan semangat dalam hidupku.
8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah sudi memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, saran dan kritik sangat diharapkan, mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua lapisan yang berkompeten dalam pendidikan, khususnya dunia pendidikan itu sendiri, semoga.

Bangkalan, Agustus 2020

Penulis
KALAMULLAH

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar	i
Halaman Sampul Dalam	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1

B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengembangan Usaha.....	10
B. Pengertian Home Industri.....	16
C. Analisis Pengembangan Usaha Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam	23
Bab III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
C. Lokasi penelitian	32
D. Kehadiran peneliti	33
E. Data dan Sumber Data	34
F. Teknis Analisis Data.....	36
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	48

C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Sarana Perasarana.....	46
4.2 tentang tranggulasi konsumen di klompok tani ambudi makmur	50
4.3 Analisis pengembangan usaha home industri.....	53

DAFTAR GAMBAR**Halaman**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	44
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 :Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 3 :Kartu Bukti Bimbingan

Lampiran 4 :Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 5 : Pertanyaan Wawancara

Lampiran 6 :Tabel Nilai Distribusi t

1 Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	'	ط	Ṭ / ṭ
ب	b	ظ	Ẓ / ṣ
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	H/ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sh	ء	'
ص	Ṣ / ṣ̣	ي	y
ض	Ḍ / ḍ̣		

2 Untuk menunjukan bunyi hidup panjang (madd) maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū. (ا, ي, و). Bunyi hidup dobel (diphtong) Arab

ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf ,ay dan ,aw, seperti layyinah, lawwāmah. Kata yang berakhiran tā' marbuṭah dan berfungsi sebagai ṣifah (modifier) atau muḍāf ilayh ditransliterasikan dengan ah, sedangkan yang berfungsi sebagai muḍāf ditransliterasikan dengan at. Semua penulisan dengan menggunakan font Times New Arabic

Hal-Hal Harus di Transliterasi:

Setiap bahasa Asing baik dari bahasa Arab, Inggris, Latin, Jawa ataupun bahasa lainnya yang bukan bahasa Indonesia atau yang belum dimasukkan dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Nama orang yang memang berbahasa Arab harus ditransliterasi. Tetapi nama orang Indonesia yang berasal dari bahasa Arab tidak perlu ditransliterasi. Misalnya:

1. Kata Kawin Temu Selawe, maka penulisannya harus Kawin Temu Selawe (cetak miring)
2. Kata “أبو بكر” maka ditransliterasi menjadi Abū Bakr
3. Kata “إمام الشاطبي” ditransliterasi menjadi Imām al-Shaṭībī

4. Kata “توبة” ditransliterasi menjadi Tawbah
5. Kata “الفقه الإسلامي وأدلته” ditransliterasi menjadi Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh
6. Kata “الطلاق مرتين” ditransliterasi menjadi Al-Ṭalāq Marratayn
7. Kata “مذهب الشافعية” ditransliterasi menjadi Madhhab Shaḥīṭiyah
8. Kata “مذهب الظاهرية” ditransliterasi menjadi Madhhab al-Zaḥirīyah
9. Kata “م” ditransliterasi menjadi Madd
10. Kata “نص شرعي” ditransliterasi menjadi Nassḥ Sharḥī
11. Kata “حديث” ditransliterasi menjadi Hadīth
12. Kata “فقه” ditransliterasi menjadi Fiqh
13. Kata “عالمين” ditransliterasi menjadi ‘Ālamīn
14. Kata “عابدين” ditransliterasi menjadi ‘Ābidīn
15. Kata “أمين” ditransliterasi menjadi Āmīn

D. Cara Penulisan Transliterasi

1. Tulisan yang ditransliterasi harus dicetak miring
2. Untuk bacaan panjang (*madd*)

a. Huruf Besar : Ketik huruf lalu tanda

b. Huruf Kecil : Ketik huruf lalu tanda

Contoh Praktis Panjang Huruf Kecil:

1) Kata “أبو بكر” maka ditransliterasi menjadi *Abū Bakr* (Abu
Bakr)

2) Kata “الفقه الإسلامي” menjadi *Al-Fiqh al-Islāmī* (al-Islāmī)

3) Kata “مذهب الشافعية” ditransliterasi menjadi *Madhhab Shāfiʿīyah*
(Shāfiʿīyah)

Contoh Praktis Panjang Huruf Besar (Kapital):

4) Kata “عالمين” ditransliterasi menjadi *ʿĀlamīn* (ʿĀlamīn)

5) Kata “عابدين” ditransliterasi menjadi *ʿĀbidīn* (ʿĀbidīn)

6) Kata “آمين” ditransliterasi menjadi *Āmīn* (Āmīn)

3. Untuk titik bawah:

c. Huruf Besar : Ketik huruf lalu tanda

d. Huruf Kecil : Ketik huruf lalu
tanda

Contoh Praktis Huruf Kecil:

1) Kata “الشاطبي” ditransliterasi menjadi *al-Shāṭibī* (al-Shāṭibī)

2) Kata “نص” ditransliterasi menjadi *Naṣṣ* (Naṣṣ)

Contoh Praktis Huruf Besar (Kapital):

3) Kata “الطلاق” ditransliterasi menjadi *Al-Ṭalāq* (Al-Ṭalāq)

4) Kata “ضياء” ditransliterasi menjadi *Ḍiyā'* (Diyā')

4. Untuk titik atas:

a. Huruf Besar : Ketik huruf lalu tanda

b. Huruf Kecil : Ketik huruf lalu tanda

(Transliterasi kali ini tidak ada yang menggunakan titik atas, tapi jika dibutuhkan maka gunakan cara tersebut)

ABSTRAK

Analisis Pengembangan Usaha Home Industri Kelompok Tani Ambudi Makmur 2
Kramat Bangkalan

Nama : Kalamullah
NIM : 201693290153

Program Studi : Ekonomi syariah
Pembimbing : Musohhihul ,Hasan Mpd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dari sudut pandang ekonomi islam terhadap yang dilakukan di desa kramat kota bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang di pakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. objek penelitian ini adalah bentuk-bentuk dari analisi pengembangan usaha kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dalam hal produksi dan pengelolaan, promosi lewat media online menjual langsung dan menerima pemesanan, pengembangan usaha memperbanyak variasi produk, usaha yang diterapkan oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan tidak hanya fokus kepada umum, namun juga tidak melupakan hal-hal yang di ajarkan oleh agama islam

Kata kunci : PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KALAMULLAH
 NIM : 201693290153
 Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Bangkalan, Juli 2020
Yang Membuat Pernyataan,

KALAMULLAH

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini perkembangan usaha ekonomi merupakan penelitian keberhasilan pemerintah dalam melakukan pengembangan usaha, tidak terkecuali dalam aspek ekonomi, pemerintah membuat dan mendukung program-program dengan konsep ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan adalah gagasan tentang cara, sifat, dan tujuan pengembangan usaha dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat yang pada umumnya berpemukiman di pedesaan konsep ini

mengadakan perubahan penting ke arah kemajuan, khususnya ke arah pendobrakan halangan yang membelengu sebagian besar rakyat indonesia dalam keadaan serba kekurangan dan keterbelakangan.

Pengembangan usaha merupakan basis ekonomi kerakyatan. Oleh karena itu sangat penting peranya dalam mengembangkan usaha ekonomi nasional karena memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan usaha secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses perataan dan peningkatan pendapatan kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas negara. Pemberdayaan menjadi pemilihan analisa untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berprndapatan rendah dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha

1

La Indonesia terus berkembang setiap tahunnya di berbagai daerah indonesia.¹ Besarnya jumlah tersebut tentunya berkorelasi terhadap kapasitas penyerapan tenaga kerja. Mestinya di sadari bahwa dengan tingkat penterapan tenaga kerja yang tinggi telah menjamin stabilitas pasar tenaga kerja, menekan angka pengangguran dan momentum bagi bangkitnya wirausaha baru.

Wirausaha merupakan kemampuan untuk berpikir dan merupakan sebuah tindakan yang konstruktif dalam mewujudkan berbagai macam pola produksi dan

¹ Finance berita ekonomi bisnis diakses pada tanggal 15 juli 2017

layanan secara baru. Oleh karena itu wirausaha merupakan potensi pengembangan baik dalam jumlah mutu wirausaha itu sendiri, secara umum bisnis merupakan kegiatan usaha individu [privat] yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual produk atau jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.²

Home Industri adalah suatu unit usaha dalam skala yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Biasanya usaha ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari usaha dan jumlah tenaga yang di serap tentu lebih dari sedikit daripada perusahaan yang besar pada umumnya.³

Salah satu usaha *Home Industri* telah banyak berkembang di kota-kota besar di seluruh Indonesia dan eksistensinya tidak dapat diabaikan. Terdapat banyak *Home Industri* yang berdiri. Salah satunya adalah home industry yang bergerak dalam sektor produksi makanan ringan. *Home Industri* makanan ringan merupakan sifat skala yang bersifat rumah tangga, karena hanya di lakukan di rumah-rumah

² Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis: Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah*, [Yogyakarta:PT LKIS Printing Cemerlang,2009],25.

³ Jasa Unggah Muliawa, *Manajemen Home industri: Peluang Usaha di Tengah*, [Yogyakarta Banyu Media,2008],h,3.

penduduk dan bekerjanya berasal dari keluarga atau kerabat mereka sendiri, yang hingga saat ini⁴

Dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat sekarang kita di tuntut untuk mengembangkan usaha supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan di usaha Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan yang baik di mulai dari kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha maka dari itu di butuhkan analisa dalam pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut.

Merintis usaha di Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan merupakan pekerjaan yang tidak mudah dapat di lakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup, dan kesempatan merupakan elemen yang lain yang harus di perkuat wirausaha.⁵

Usaha yang menghasilkan berbagai jenis produk, maka akan bersaing di berbagai tingkatan bisnis atau pemasaran. Dalam sebuah bisnis di perlukan menyusun analisa bisnis dalam mengembangkannya sehingga sesuai dengan visi dan misi, sasaran serta kebijakan perusahaan di Kelompok Tani Ambudi Makmur 2

⁴ Yusuf Staf Disperindag, *Wawancara* Pekanbaru, 02 Februari 2015.

⁵ Zuhriani M. Nawawi *Kewirausahaan islam*, [Medan: Febi UIN-SU Press:2015]h,49.

Kramat Bangkalan. Bisnis biasanya di kembangkan dalam level devisi dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan dalam industri khusus atau segmen pasar yang di layani oleh devisi tersebut.⁶

Hal ini dapat di lihat dari kecenderungan berbisnis yang kurang sehat antar sesama pengusaha muslim, sebagai contoh misalnya, pengusaha menjelek-jelekan rekanbisnisnya, misalnya, dalam bisnis industri pengolahan makanan dan minuman dan lain-lain sebagainya. Oleh karena itu jika tidak di atasi, tentu akan menimbulkan persoalan di kalangan dunia usaha.

Aturan bisnis islam menjelaskan berbagai etika yang harus di lakukan oleh para pembisnis muslim Dan di harapkan bisnis tertentu akan maju dan berkembang pesat lantaran selalu mengharapakan berkah kepada Allah SWT. Etika bisnis Islam menjamin, baik pebisnis ataupun konsumen masing-masing mendapatkan keuntungan.⁷

Pada landasan ini maka setiap muslim yang berbisnis atau beraktifitas apapun merasa kehadiran pihak ketiga [tuhan] di setiap aspek hidupnya. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral setiap muslim dalam berbisnis. Hal ini karena bisnis dalam Islam tidak semata-mata orientasi dunia tetapi harus punya

⁶ M, Suyanto, *strategic Management*, Yogyakarta C,V Andi Offset,2007, h107.

⁷ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*.35.

visi akhirat yang jelas. Dalam kerangka pemikiran seperti itulah maka persoalan etika bisnis menjadi sorotan penting dalam Islam⁸

Dengan adanya latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pada Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 kramat Bangkalan di mana tingkat usaha perekonomiannya mereka masih belum tercukupi meskipun usahanya telah berkembang.

Maka peneliti ingin mengadakan sebuah penelitian tentang apakah analisa dengan di mulainya

“Analisa pengembangan usaha home industry kelompok tani anbudi makmur 2 kramat bangkalan sudut pandang ekonomi islam”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah uraikan di atas maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah.

1. Bagaimana analisa pengembangan usaha yang di lakukan oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan dalam meningkatkan perekonomiannya
2. Apa saja kendala yang di hadapi Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan

⁸ Abdul Azis, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha* [Bandung: Alfabeta, 2013],97.

3. Bagaimana pandangan sudut pandang Ekonomi Islam mengenai analisa pengembangan suatu usaha yang di lakukan oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah pada Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan

- a. Banyaknya kekurangan pada Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan
- b. Banyak menghadapi kendala-kendala dalam dalam dunia usaha, maka dari itu di butuhkan analisa pengembangan usaha supaya usaha bisa bertahan lama dan tidak bangkrut
- c. kekurangan wawasan tentang pengembangan usaha dalam ekonomi islam

2. Batasan masalah

Pengembangan usaha untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam penafsiran perlu ada batasan yang jelas mengenai istilah yang di gunakan dalam penelitian ini

1. Dalam usaha di perlukan menyusun analisa bisnis dalam mengembangkannya sehingga sesuai dengan misi dan sasaran pada kebijakan perusahaan di Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkala
2. Bisnis dalm islam tidak semata-mata orientasi dunia tetapi harus punya visi akhirat yang jelas

D. Tujuan masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah di uraikan di atas tersebut, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisa pengembangan usaha yang di lakukan oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan dalam meningkatkan perekonomiannya
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang di hadapi oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan dalam mengembangkan usaha yang di jalankan
3. Untuk mengetahuipandangan Ekonomi Islam mengenai analisa pengembangan usaha yang di lakukan oleh kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan yang di lakukan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian

1. Bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang di dapat selama mengikuti perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai peranan lembaga dalam mengembangkan usahanya
2. Bagi Lembaga hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan bernilai bahwa dalam mengembangkan usaha lebih maju dan berkembang
3. Ilmu Administrasi Bisnis untukmenjadikan refrensi tambahan bagi peneliti lain yang pnelitinya berkaitan dengan analisa pengembangan usaha

F. Penegasan istilah

Penegasan istilah yaitu untuk menghindari salah penafsiran dalam judul penelitian maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Yang di maksud dengan analisa dalam penelitian ini adalah rencana cermat dengan tujuan jangka panjang, serta priorita lokasi sumber daya industri untuk mencapai sasaran terutama yang di lakukan oleh Kelompok Tani Amabudi Makmur 2 Kramat Bangkalan.
2. Pengembangan yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebuah aktivitas yang di lakukan untuk meningkatkan keuntungan di sebuah Kelompok Tanai Ambudi Makmur 2 Kramat Bankalan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGEMBANGAN USAHA

1. Pengertian Pengembangan

Sehubungan dengan pengembangan usaha, hal ini tergantung pada kemampuan pengusaha dan pengelolanya dalam usahanya setiap hari. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pengembangan adalah proses cara perbuatan mengembangkan.⁹

⁹ Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia ED 3, Cet 3 Jakarta Balai Pustaka 2005, h. 538

Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang di lakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.

Menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang di lakukan oleh pemerintah dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Sedangkan menurut mangkuprawira menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan yang di gunakan segera atau sering di gunakan untuk masa depan pengembangan adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan m¹⁰ i sikap-sikap atau menanbah kecakapan.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengembangan adalah segala sesuatu yang dilaksanakan untuk memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang memberikan informasi, pengarahan, pengaturan dan pedoman dalam pengembangan usaha.

2. Pengertian Usaha

Setiap manusia tentu mempunyai naluri atau keinginan dalam hidupnya untuk berusaha mencapai apa yang di cita-citakan. Untuk mencapai keinginan itu manusia selalu berusaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam usaha inilah manusia dapat memandirikan berbagai macam usaha yang mendapatkan kesuksesan. Dalam memenuhi kebutuhan manusia, maka usaha dapat menimbulkan daya dunia usaha yang menciptakan barang dan jasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan dengan menggunakan tenaga pikiran atau badan untuk menyatakan suatamaksud.¹⁰

Usaha adalah melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan, baik di selenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dan suatu negara.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha adalah suatu kegiatan yang di dalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan kegiatan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Bertitik tolak dari pengertian diatas maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pda

¹⁰ Tim Penyusun, *Kamus Besar Indonesia...*,h,646.

kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

3. Tahapan Pengembangan Usaha

Dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seseorang wirausaha pada umumnya melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut:

a. Memiliki ide usaha

Awal usaha seseorang wirausaha berasal suatu ide usaha. Ide usaha yang dimiliki seseorang wirausaha dapat berasal dari berbagai sumber. Ide usaha yang telah muncul setelah melihat keberhasilan usaha orang lain dengan sebuah pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya *sense of business* yang kuat dari seseorang wirausaha itu tersendiri.

b. Penyaringan Ide/Konsep Usaha

Dan pada tahap selanjutnya, wirausaha akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha merupakan tahap lanjut ide ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide usaha akan dilakukan melalui aktivitas penilaian dan kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.

c. Pengembangan Rencana Usaha

Seorang wirausaha yang telah melakukan sebuah penggunaan sumber daya ekonomi yang diperoleh sesuatu keuntungan. Maka dari komponen utama

perencana usaha yang di kembangkan oleh seorang wirausaha dalam perhitungan proyeksi laba-rugi dari bisnis yang di jalankan. Proyek laba-rugi merupaka muara berbagai dari komponen perencana lainnya yaitu perencanaan suatu bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun sebuah rencana usaha, para wirausaha memiliki suatu perbedaan yang dalam membuat rincian sebuah rencana usaha.

d. Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang di buat secara rinci maupun secara global, yang tertulis maupun yang tidak tertulis maka selanjutnya akan di implementasikan dalam melaksanakan sebuah usaha. Yang telah di lakukan oleh seorang wirausaha. Dalam kegiatan implementasi rencana usaha, seorang wirausaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang di butuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja yang di butuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha.¹¹

Mengidentifikasi tahapan sangat penting dalam mengembangkan usaha dan kapan hal tersebut terjadi. Kadang kita perlu membahas tahapan-tahapan yang telah dilakukan, sehingga pengkaji bisa memahami seberapa cepat usaha telah berkembang sampai pada titik persiapan rencana usaha.

Keperluausan perencana usaha, menyiapkan suatu jadwal yang lebih rinci sebagai kalender waktu dan kalender implementasi lebih baik. Jadwal

¹¹ Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, jakarta: Mitra Wacana Media, 2009,h. 153.

ini biasanya tidak dimasukkan ke dalam rencana usahanya yang disajikan. Rincian ini bisa membantu wirausaha menetapkan sebuah rencana usaha yang sangat realistis. Beberapa pertimbangan usaha yang sudah ada sebagai berikut:

- a. Kemajuan akan bisa terjadi lebih lambat jika diantisipasi, khususnya ketika dalam di perlukan bekerja sama dari individu atau organisasi eksternal. Meski usaha di anggap paling penting bagi para wirausaha, tetapi bagi penanaman modal usaha. Oleh karena itu mungkin akan menjadi keterlambatan.
- b. Batas nyaman yang mencukupi harus selalu di masukkan dalam perencanaan. Lakukan pendekatan kepada sumber dana dengan baik sebelumnya, dan biarkan terjadinya keterlambatan dalam penyerahan dan pemasangan perlengkapan.
- c. Dalam menyiapkan jadwal tahapan yang penting, tawarkan jadwal yang ambisius tetapi dapat di penuhi atau di lampui. Dengan cara ini, wirausaha dapat membangun reputasi untuk mencapai sasaran, yang akan meningkatkan kredibilitas di masa mendatang.¹²

4. Teknik Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan sejumlah tugas atau proses yang bertujuan untuk menumbuhkan usaha yang di lakukan.

¹² Brian Rford, Jay M. Bornstein dan Patrick T. Pruitt, *The Emst dan Young busines Plon*, Penerjemah Irma Andriani, Jakarta: PT Cahaya Insani Suci, 2008, h.227.

Pengembangan usaha dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya:

a. Perluasan Skala Usaha

Beberapa cara umum yang digunakan untuk memperluas skala usaha antara lain:

- 1] Menambah kapasitas mesin dan tenaga kerja serta tambahan jumlah modal untuk investasi. Ketika memperluas produksi, seorang wirausaha harus memperhitungkan mengenai prospek pemasarannya.
- 2] Menambah jenis barang atau jasa yang dihasilkan. Pengembangan jenis ini baik dilakukan untuk menurunkan biaya jangka panjang sekaligus menaikkan skala ekonomi
- 3] Menambah lokasi usaha di tempat lain.

Perluasan skala usaha juga harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu:

- 1] Produktivitas modal dan tenaga kerja
- 2] Biaya tetap dan biaya variabel
- 3] Biaya rata-rata.
- 4] Skala produksi yang paling menguntungkan.

Ketika skala usaha sudah berkembang di titik tertinggi, pengembangan skala usaha harus dihentikan. Sebagai gantinya usaha dapat dikembangkan dan menambah cakupan usaha.

b. Perluasan Cakupan Usaha

Perluasan cakupan usaha atau diversifikasi usaha dilakukan dengan mengembangkan jenis usaha baru di wilayah usaha yang baru, serta dengan jenis produk yang dan dengan bervariasi.

5. Pengembangan dalam hal produksi dan pengolahan

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan oleh konsumen input menjadi output, berpendapat bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.

Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Aktivitas produksi adalah menambah kegunaan suatu barang, hal ini bisa direalisasikan apabila kegunaan suatu barang bertambah, baik dengan cara memberikan manfaat yang benar-benar baru maupun manfaat yang melebihi yang ada sebelumnya. Al-Ghazali dalam Ika Yunia Fauzia menyebutkan bahwa produksi adalah pengarahannya secara maksimal sumber daya alam [raw material] oleh sumber daya manusia, agar menjadi barang yang bermanfaat bagi manusia.¹³

¹³ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Qadir Riyadi prinsip dasar ekonomi Islam perspektif Maqashid al-syariah, [Jakarta Kencana, 2014] hlm 116.

Dalam memproduksi dan mengelola produk di butuhkan suatu pengaturan yang baik, berupa suatu okelompok, ataupun suatu manajemen yang menerbitkan, mengatur, merencanakan, dan mengavaluasi segala kinerja yang akan dan telah di hasilkan oleh divisi.

Dengan kemudahan baku yang di peroleh kebun sendiri usaha home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan mampu memproduksi dan mengelola berbagai varian produk-produknya dengan baik dan efisien, dengan dibantu oleh peralatan yang memadai dan karyawan-karyawan yang berkometmen.

Terbukti bahwa usaha home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan sekarang mampu memproduksi 12 macam produk. Adapun hasil produk- produknya yang diproduksi dan di olah oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan yani kurma salak, kismis salak, dodol salak, sirup salak, coklat salak, manisan salak, kopi biji salak, minuman dari daun salak, minuman dari kulit salak, nastar salak, kurma salak tanpa biji, krepek salak, dan menambah varian produk lagi yaitu pai salak sebentar lagi ini masih rencana. Ini menjadi kekuatan dalam mengembangkan usahanya dan mampu bersaing dengan home industri lainnya.

B. PENGERTIAN HOME INDUSTRI

1. Pengertian Home Industri

Home Industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home berarti rumah, tempat tinggal ataupun halaman. Sedangkan Industri, dapat di artikan sebagai kerajinan, usaha produk barang ataupun perusahaan singkatnya, *Home Industri* [atau biasanya di tulis/di eja dengan “Home Industri”] adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Di katakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonominya di pusatkan di rumah.¹⁴

Pengertian lain, industri rumah tangga merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan di laksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang lebih, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang pokok atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk di jual atau di tukar dengan barang lain dan ada suatu orang yang siap menanggung kerugiannya dan menanggung resiko.

Home industri juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dala kategori usaha kecil yang di kelola keluarga. Pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertu dengan para karyawanya berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi

¹⁴ Gita Rosalita Armelia dan Anita Damayant, Jurnal Sosiologie Vol 1, *Peran PTPN Dalam Pemberdayaan Home Industri*. 339.

tersebut. Secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat pemilik usaha dan karyawan sehingga memungkinkan kemudahan dalam menjalin komunikasi.¹⁵ Pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomilisi di tempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung memperdayakan saudara ataupun tetangga di sekitarnya, dengan begitu, home industri ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran.

Industri kecil dalam formatnya bisa disertai dengan home industri atau *cottage industri* karena kegiatannya dilakukan secara bersahaja, dan pada umumnya masih menggunakan cara-cara tradisional. Dengan kata lain, pengelolaan organisasi atau manajemen yang diterapkan masih sederhana dan dilakukan dengan kekeluargaan. Sedangkan kegiatan tersebut terpusat di rumah tangga atau di suatu wilayah di tempat kediamannya sendiri yang dilakukan secara musiman, pesanan terbatas lokal dan sebagian kecil secara kontinyu terjangkau pemasarannya dan sebagian kecil diekspor.¹⁶

Industri kecil juga merupakan kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga

¹⁵ Manigar Praditya "Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri" [skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010], 28

¹⁶ Sartini Pawe, "Peranan Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat" [skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Mlaliang, 2007], 76.

sendiri dan masyarakat sekitar rumah tempat produksi yang tidak terkait jam kerja dan tempat. Industri kecil juga dapat diartikan usaha produktif di luar usaha pertanian, baik itu mata pencaharian utama maupun sebagai sampingan.

2. Manfaat Home Industri

Beberapa manfaat dan keuntungan nyata yang dapat diperoleh dari pertumbuhan industri rumah tangga atau Home Industri secara khusus untuk tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Pembukaan lapangan kerja baru
- b. Pembentuk dan pemugat jaringan sosial budaya dan ekonomi lokal
- c. Pendorong percepatan siklus finansial
- d. memperpendek kesenjangan sosial masyarakat
- e. Mengurangi tingkat kriminalitas
- f. Alat pengendalian sumber daya alam dan sumber manusia

Keberadaan Home Industri tentunya akan memberi pengaruh dan membawa suatu perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik yang berskala besar, sedang, maupun kecil. Perubahan tersebut bersifat holistik bagi kehidupan. Adanya industri suatu daerah biasanya akan

¹⁷ Gita Rosita Armelia dan Anita Damayantie, Jurnal sosiologie Vol 1, *Peran PTPN Dalam Perdayaan Home Industri*. 39-40

meningkatkan volume perdagangan, peningkatan kegiatan pembangunan, peningkatan volume dan frekuensi lalu lintas uang dan barang-barang dari daerah tersebut, ataupun penambahan jumlah uang yang beredar. Selain itu akan terlihat pula peningkatan kegiatan usaha pemberian jasa bank transportasi.

Home Industri tetap mempunyai kedudukan penting dalam sektor usaha, selain segi ekonomi peran home industri juga memberi suatu manfaat dari segi sosial yang sangat banyak berperan aktif dalam suatu perekonomian. Manfaat tersebut yaitu:¹⁸

- a. Home industri dapat menciptakan sebuah peluang uasah yang luas namun dengan pembiayaan yang relatif murah.
- b. Home industri turut mengambil suatu peranan dalam peningkatan dan mobilisasi tabungan domestik.
- c. Home industri mempunyai kedudukan komplementer terhadap industri besar dan sedang.

Terdapat beberapa alasan kuat yang mendasari seberapa pentingnya keberadaan home industri dalam perbadayaan ekonomi masyarakat.

- a. Sebagian besar lokasi home industri berlokasi di daerah atau pedesaan, sehingga apabila di kaitkan dengan kenyataan bahwa lahan pertanian yang semakin berkurang, maka home industri di pedesaan dapat

¹⁸ Maninggar Praditya, "Analisis Usaha Industri" [skripsi: Fakultas Pertanian Sebelas Maret Surakarta, 2010]. 28.

menyerap tenaga kerja sehingga mampu berikan daya atau memberdayakan masyarakat dalam ekonomi di pedesaan.

- b. kegiatan home industri menggunakan bahan baku dari sumber-sumber di lingkungan terdekat yang menyebabkan biaya produksi dapat di tekan rendah.
- c. Dengan tingkat pendapatan masyarakat yang relatif rendah serta harga produk home industri yang murah akan memberikan agar bisa tetap bertahan.
- d. Tetap adanya permintaan terhadap produk yang tidak di produksi secara besar-besaran.

3. Ciri-Ciri Home Industri

Ciri- ciri home industri menurut beberapa ahli sama dengan sektor informal. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut: [1] Pendidikan formal yang rendah [2] Modal usaha yang kecil [3] Miskin [4] Upah rendah [5] kegiatan dalam skala kecil. Dengan melihat ciri-ciri tersebut merupakan bukti bahwa industri kecil harus memperoleh pembinaan meningkatkan produktivitas dan kualitas sehingga mampu bersaing dengan industri besar. Berikut ini uraian tentang karakteristik industri kecil yang sering di temui masyarakat.¹⁹

a. Rendahnya Pendidikan

¹⁹ Sartini Pawe,"Peranan industri rumah tangga dalam peningkatan pendapatan masyarakat,[Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Islam Malang, 2007], 17-18.

Rendahnya pendidikan pengusaha akan mempengaruhi kualitasnya, sebab sumber daya manusia dalam industri kecil memiliki dasar yang kuat, maka sumber daya manusia sangat perlu di benahi terlebih dahulu, baru kemudian membenahi, faktor yang lain misalnya modal lokasi usah.

b. Keterbatasan modal

Keterbatasan modal usaha merupakan suatu masalah yang sering di hadapi oleh para pengusaha kecil. Masalah permodalan telah menjadi suatu di lema berkepanjangan, keterbatasan akses bagi industri kecil pada dasarnya dapatlah di terkaitkan iklim diskriminatif yang bersumber dari sektor wirasuwasta memang telah banya berdiri lembaga keuangan yang dapat memprmudah sektor industri kecil dengan berbagai program yang mereka canangkan, meskipun demikian, berbagai kenyataan memperlihatkan relatif langkahnya kredit-kredit intutisional dari lembaga tersebut untuk industri kecil, sehingga mayoritas pengusaha kecil yang bersangkutan cenderung menggantungkan pembiayaan perusahaanya ke modal sendiri ataupun yang lain misalnya keluarga dan lain-lain.

c. Lemahnya penggunaan teknologi

Penggunaan teknologi berkaitan dengan erat tinngi rendahnya tingkat prokduvitas usaha. Karakteristik yang di miliki oleh industri kecil dalam bidang teknologi pada umumnya masih sederhana dan tradisional. Sehingga

akibatnya tingkat produktivitas oleh industri kecil rendah dan kualitasnya kurang dapat memenuhi selera.

d. Fungsi home industri

Adapun fungsi home industri atau usaha di antaranya.

1. Usaha dapat memperkuat perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan kedepan maupun kebelakang.
2. Usaha dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
3. Usaha kecil dipandang sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun di pedesaan.²⁰
4. Unsur pelayanan home industri

²⁰ Saryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, cet. Ke-1 [Jakarta: Salemba Empat, 2006], 77.

Adapun pelayanan yang di berikan kepada konsumen tentunya sudah ada suatu ketetapan tata laksananya, prosedur serta kewenangan sehingga pnerima pelayanan puas dengan apayang sudah di terimanya. Berkaitan dengan hal tersebut pelayanan kepada konsumen pelayanan kepada konsumen harus memiliki makna mutu yang pelayanan yang:

- a. Memenuhi standart waktu, biaya, kualitas produk, tempat dan prosedur yang telah di tetapkan untuk penyelesaian setiap tugas untuk memberikan pelayanan.
- b. Memuskan pelanggan dalam artian bahwa setiap keinginan konsumen yang menerima pelayanan merasa puas, berkualitas, tepat waktu dan biaya terjangkau.

home industri untuk menentukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Pengembangan usaha	a. Perluasa skala usaha. b. Menambah kapasitas mesin dan tenaga kerja serta tambahan modal investasi. c. Menambah jenis barang atau jasa yang di hasilkan.

		d.Menambah lokasi usaha di tempat lain. e.perluasan cakupan usaha.
--	--	---

C.ANALISI PENGEMBANGAN USAHA DARI SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM

Bahwasanya seorang pengusaha dalam pandangan ekonomi islam bukan sekedar mencari keuntungan di dunia, melainkan mencari keberkahan di akhirat yaitu kemantapan dari usaha dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan di ridhoi oleh Allah SWT. Ini berarti yang harus di raih oleh wirausaha dalam melakukan bisnis, tidak semata-mata mencari keuntungan material yang penting dari itu adalah keuntungan material [spiritual] aspek material dilakukan dalam hubungan dengan manusia, dalam hal inilah wirausaha melakukan berbagai macam usaha yang berbeda seperti yang di kembangkan oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan dengan membuka usaha dan membuat produk-produk kuliner.

Dalam proses pengelolaan pembuatan produk Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat bangkalan harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariat islam, hal ini bertujuan agar apa yang di makan oleh manusia adalah makanan yang halal di kalangan syariat islam, segala hal yang

berkaitan dengan kehidupan tentu harus tetap berpegangan dalam koridor yang telah ditetapkan oleh agama islam.

Perilaku mencerminkan ahlak seseorang, atau dengan kata lain, perilaku berelasi dengan etika. Apabila seorang taat pada etika, kecenderungan akan mendapatkan perilaku yang baik dalam beraktivitas atau tindakanya tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Seseorang pengusaha dalam pandangan etika islam bukan hanya mencari keuntungan, melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan mengrapkan ridho Allah SWT.

Telah nyata benar bahwa komitmen islam sangat menekan pada manusia yang harus bekerja di muka bumi ini dalam mencari rezeki yang digelar oleh Allah di bumi supaya manusia dalam melaksanakan fungsinya yaitu beribadah kepada Allah SWT sebagaimana yang telah diterapkan oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan bahwa semua karyawanya di haruska memiliki semangat kerja keras guna untuk meraih keberhasilan dalam usahanya. Seperti firman Allah SWT. Yang berbunyi

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ دَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن

رِزْقِهِ ۖ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya dan hanya kepada-Nyalah kamu [kemali setelah] di bangkitkan* [QS. Al-Mulk: 15].²¹

Islam mewajibkan umatnya bekerja mencari nafkah dan menegaskan bahwa aktivitas perekonomian yang dilakukan dengan baik merupakan amal mulia dan menjadi bagian kesalehan keagamaan.²²

Kunci kesuksesan dalam suatu bisnis yaitu terletak pada suatu etika yang diterapkan dalam bisnis tersebut. Dalam mengelolah dalam bisnisnya, Rasulullah SAW memiliki sifat-sifat yang menjadi suri tauladan bagi para pembisnis agar suatu bisnis yang dilakukannya tidak menyimpang dari aturan agama islam.²³

Dalam memproduksi dan pengelolah produk, usaha Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bankalan memperhatikan hal-hal seperti jujur dalam melakukan usahanya

a. Jujur

²¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an*. hlm 563

²² Miftahul Huda, *Syariah Sosial Etika Pranata Kultur*, [Mataram LEPPIM, 2011], hlm.69.

²³ Siti Laeliah, *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis kuliner* [Semarang: 2017] hlm.98.

Sikap jujur dapat melahirkan suatu kepercayaan kepada konsumen atau kepercayaan kepada pelanggan, maka kepercayaan akan melahirkan kesetiaan kepada konsumen. Kalau konsumen sudah setia kepada produk kita yang di jual maka keuntungan akan terus bertambah.

b. Silaturahmi

Silaturahmi merupakan jembatan yang menghubungkan pengusaha dengan semua manusia. Lingkungan dan penciptanya. Silaturahmi menjadi dasar membina hubungan baik atau tidak hanya dengan pelanggan dan investornya tetapi dengan calon pelangganya [*future market*], dan bahkan dengan kompetitornya.

c. Tanggung jawab

Sikap yang bertanggung jawab akan di percaya yang di terapkan oleh wirausaha yakni dalam menepati janji. Seorang pembisnis harus menepati janjinya sesama pembisnis lainya. Janji yang di maksudkan dalam hal ini adalah janji dimana seorang pembisnis akan melaksanakan transaksi bisnisnya.²⁴

d. Saling menolong dalam bisnis

²⁴ Johan Arifin, Etika Bisnis Islami,[Semarang: Walisongo pers 2008],hlm159

Usaha berjalan dengan baik harus di sertai dengan patner kerja, karena apabila kita melakukan pekerjaan sendiri suatu usaha akan sulit untuk berkembang oleh karena itu dalam bisnis dengan saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Tolong menolong yang di terapkan oleh usaha Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan adalah dengan cara tidak menyulitkan pembeli dalam memberikan harga, terbukti yang di berikan harga ini murah dan bersahabat dengan masyarakat menengah kebawah.²⁵

c. Menunaikan zakat, infaq dan sadaqah

Menunaikan zakat, infaq dan shadaqoh hendaknya bisa menjadi sebuah budaya usaha syariah. Menurut hukum ajaran islam harta yang di gunakan untuk membayar zakat, infaq dan shadaqah tidak akan bisa hilang, bahkan menjadi suatu tabungan kita yang di lipat gandakan oleh Allah di dunia maupun di akhirat, sehingga dapat menyuburkan usaha kita.²⁶ Seperti hal yang telah di lakukan oleh wirausaha muslim mereka selalu menyisakan sebagian rezekinya kepada untuk membayar zakat, infaq dan shadaqah karena dalam ajaran islam telah di ajarkan untuk mewajibkan hal tersebut.

²⁵ Nurzannah Karyawan, wawancara Desan Agung Matara, 22 November 2018.

²⁶ Ma`aruf Abdullah, *Wirausaha*,h.41.

Adapun hal yang mempengaruhi dalam suatu pengembangan usaha yang di dasarkan prinsip syariah, diantaranya dalah:

- a. Membangun suatu motivasi baru dan bulatan tekad.
- b. Memerkuat tawakkal kepada Allah.

Untuk menjalankan usaha harus selalu bertawakkal kepada Allah SWT, dan mengikuti semua perintahnya di buktikan dari sikap dan cara mereka dalam melakukan sebuah usaha.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:”Maka di sebabkan rahmat dari Allah swa ,kamu berperilaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentunya mereka menjauh dari sekelilingmu karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka semua, dan bermusyawarohlah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-nya”²⁷.

- c. Saat melakukan usaha, jangan memaksakan diri untuk berbisnis.
- d. Gambaran atau ide usaha yang telah miliki.

²⁷ Ibid,h,71.

e. Memilih suatu usaha yang di kuasai dengan cepat.

f. Perkuat kesabaran dan tawakkal.

e. berbuat baik dan tinggalkanlah maksiat.

Allah berfirman dalam QS Al-Lail[92]: 4-7

إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَتَّقَىٰ . وَصَدَّقَ بِالْحُسْنِ . فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ .

Artinya:

1. *sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda.*
2. *Adapun orang yang memberikan [hartanya di jalan Allah] dan bertakwa.*
3. *Dan membenarkan adanya pahala yang terbaik.*
4. *Maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah.²⁸*

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Pengembangan usaha dari sudut pandang ekonomi islam	a. Bersikap jujur melahirkan kepercayaan kepada konsumen atau pelanggan, kepercayaan akan melahirkan kesetiaan konsumen. b. Silaturahmi merupakan jumbatan yang

²⁸ Ibid, h,23.

		menghubungkan pengusaha dan dengan semua maunusia. c. sikap bertanggung jawab dan dapat di percaya yang di terapkan oleh wirausaha yakni dalam menepati janji. d. Salaing menolong dalam bisnis usaha berjalan dengan baik harus di sertai dengan patner kerja, karena apabila kita melakukan pekerjaan sendiri suatu usaha akan sulit untuk berkembang oleh karena itu bisnis dengan saling menguntungkan satu dengan lainnya.
--	--	--

BAB III

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana penelitian di laksanakan. Metode penelitian ini membicarakan mengenai tata tata cara pelaksanan penelitian. Agar suatu penelitia dapat membuahkan hasil yang maksimal, dp perlukan metode tertentu dalam melaksanakan penelitian. Hal ini di maksudkan agar penelitian yang di lakukan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang di harapkan. Ada beberapa yang perlu di kemukakan dalam metode penelitian ini antara lain:

B. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian di lapangan yaitu suatu penelitian yang di lakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Menurut Sumandi penelitian Deskriptif adalah mengembarkan mengenai situasi atau kejadian, sifat populasi atau daerah

tertentu dengan mencari informasi faktual, keadaan, membuat evaluasi, sehingga di peroleh gambaran yang jelas. Kegiatan penelitian dilakukan dilingkungan lapangan kerja Kelompok Tani Ambudi 2 Kramat Bangkalan. Data-data terdapat di berbagai sumber di kutip sebagai rujukan dan kemudian di annalisa dan di jadikan bahan pembahasan.

2. Sifat Penelitian

Pendekatan dalam penelitin ini afalah pendekan kualitatif. Menurut Moleong adalah pendekatan kkualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data berupa kata-kata tulisan atau tulisan yang di cermati oleh penulis agar dapat dianggap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Selain pendekatan kualitatif, penelitian ini juga di deskriptif. Sebagaimana bahwa pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, dan menganalisa kondisi yang ada dan sedang terjadi. Dalam kaitanya dengan penelitian ini menggambarkan apa adanya tentang hal-hal yang berkenan dengan berkembang di Kelompok Tani Ambudi 2 Kramat Bangkalan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Markolak Barat, Kramat, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini untuk memperoleh data dan

informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar mantap.

D. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti terlibat dengan cara terjun langsung kelapangan dan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap, kehadiran peneliti di lapangan dapat meningkatkan keabsahan dan efektivitas pelaksanaan penelitian. Keabsahan dalam arti data yang diperoleh cukup akurat efektif dalam arti waktu yang tersedia peneliti merekam dan mendapatkan data dari berbagai sumber data.²⁹

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah kata kata atau keterangan secara lisan dan tertulis dari pihak pihak yang dianggap kompeten memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu adalah perilaku atau bukti bukti otentik yang diperoleh dari hasil observasi peneliti yang berhubungan dengan Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dengan adanya masalah yang akan diteliti perlunya sumber data

²⁹ Muhammad Nazir, *Metodelogi Penelitian* [Jakarta: Ghalia Indonesia 2005],h,54.

yang akan memberikan informasi untuk melengkapi dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau lapangan, yaitu melalui observasi dan interview yang berupa wawancara kepada para Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan. Selain itu data primre dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan observasi secara lanfsung kepada subjek penelitian berkaitan dengan perihal yang di teliti.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang mengungkap suatu landasan teori pembahasa, seperti buku atau karya ilmiah, jurnal, dan sumber data lainnya ang berhubungan dengan Kelompok Tani Ambudi Makmur2 Kramat Bangkalan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan satu proses dalam sesuatu penelitian yang sangat penting , karena itu data merupakan instrumen yang bisa membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang sedang di teliti. Oleh sebab itu data yang di kumpulkan harus valid maka penelitian ini di gunakan. Metode kualitatif di

pandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif berupa tulisan atau kata-kata lisan dari sebagian orang dan berperilaku yang dapat di amati. Pendekatn lebih memfokuskan kepada latar dan individu tersebut secara utuh.³⁰

Didaalam mengumpulkan data atau memperoleh suatu data, peneliti memakai beberapa macam tehnik yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi adalah penelitian ini di lakukan melalui suatu cara pengamatan yang di catat dengan sistematika pembahasan fenomena-fenomena yang sudah diselidiki. Sedangkan menurut data lainnya, observasi yaitu metode yang telah di lakukan dengan cara mengamati atau mencatat sistematik terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyeknya penelitian baik secara langsung ataupun tidak langsung.³¹

Teknik yang di gunakan untuk mengali data-data langsung dari obyek penelitian ini. Dalam suatu penelitian ini, peneliti secara langsung mengamati dan memfokuskan terhadap kegiatan pemberdayaan melalui pengembangan usaha yang telah di lakukan oleh Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan.

³⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, [Bandung: Remaja Rosda Karya 2005],h,3.

³¹ S Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*,[Jakarta, Rineka Cipta 2007],hlm 158-159.

b. Teknik Interview/Wawancara

Teknik interview/wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan suatu cara tanya jawab sepihak yang di kerjakan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian ini. Tanya jawab tersebut terdiri dari dua orang atau lebih secara fisik dan maing-masing pihak bisa dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.³² Hal ini agar seorang penulis bisa mendapatkan informasi atau data langsung dari interview dengan para respondenya di Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, karya-karya monumental atau gambaran dari seseorang.³³ Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa tulisan, gambar atau suatu informasi yang di peroleh dari Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan.

G. Teknik Analisi Data

³² Sutrisno Hadi, *Metodelog Research*, [Yogyakarta Andi Offset, 2005,]h, 218

³³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, [Bandung Alfabeta, 2010],h,82.

Analisis data adalah analisis terhadap data yang tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini di lapangan. Dalam hal ini maka penelitian menggunakan metode data kualitatif, yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, wawancara, transkrip, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat di interpretasikan temuannya pada orang lain.³⁴

Adapaun langkah proses analisis data dalam suatu penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Apabila Data telah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih suatu hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang terpenting, dicari tema dan polanya serta membuang sesuatu yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang sangat jelas, dan mempermudah peneliti melakukan suatu pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apa yang tela di perlukan.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h,82.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h,338.

Proses reduksi data dalam penelitian ini peneliti dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, peneliti merangkum suatu hasil catatan di lapangan selama proses penelitian ini berlangsung yang masih bersifat kasar atau di acak kedalam bentuk yang lebih mudah dan di pahami. Kedua, peneliti menyusun satuan dalam wujud kalimat faktual sederhana yang berkaitan dengan fokus dan masalah.

Langkah ini telah dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan dipelajari semua jenis data yang telah terkumpul. Penyusunan satuan tidak hanya berbentuk dalam kalimat faktual saja tetapi juga berupa paragraf yang penuh, Ketiga, setelah satuan di peroleh, penelitian ini membuat koding. Koding berarti memberikan suatu kode kepada setiap satuan. Tujuan koding agar bisa dapat ditelusuri data atau satuan dari sumbernya.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah yang selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian data yang telah dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah apabila tidak di

temukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dan tetapi apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap yang awal, dan didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Membuat *conclusion drawing/verification*, yaitu menarik suatu kesimpulan dan melalui analisa yang telah dilakukan terhadap masalah yang telah diamati. Dengan menggunakan pola pikir *induktif* yaitu pengambilan kesimpulan dari pernyataan yang fakta dan bersifat khusus menuju kesimpulan yang telah bersifat umum.

c. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.³⁶ Peneliti telah melakukan penarikan kesimpulan dengan cara mencermati dalam menggunakan suatu pola pikir yang telah dikembangkan. Model yang telah digunakan penulis adalah pola pikir induktif dan pola deduktif yaitu berbicara dari yang kecil kemudian digeneralisasikan dan berawal dari hal yang global kemudian diperinci.

³⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, [Bandung Alfabeta, 2006]h, 15.

Dengan menggunakan pola pikir ini peneliti dapat disampaikan kepada pengetahuan yang benar-benar sesuai data penelitian yang dapat di percaya.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Yang di maksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi;³⁷

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar,
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan,
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat di buat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang di peroleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1]. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Kelompok Tani Ambudi Makmur 2Kramat Bangkalan. Hal ini di maksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulia dari awal sampai akhir penelitian selesai.

³⁷ Lexy J.Moeleon, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2008, h,320-321.

2]. Pendiskusian teman sejawat

Teknik dilakukan dengan cara mengekspon hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.³⁸

- a] Untuk membuat peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- b] Diskusi dengan sesama teman sejawat ini memberikan kesempatan awal yang lebih baik untuk memulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran para peneliti.

Pada proses pengambilan data, memulai dari penelitian hingga pengelolanya, peneliti tidak sendiri kadang-kadang di temani oleh teman sejawat yang bisa di ajak bersama-sama untuk membahas suatu data yang telah dikumpulkan. Proses juga bisa di pandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang dapatkan, karena bukan mustahi penemuan yang di dapatkan dan juga bisa mengalami sesuatu perbedaan yang pada akhirnya akan bisa saling melengkapi.

³⁸ Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian kualitatif*; h.332-333

I. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, mengemukakan tiga tahapan dan penelitian kualitatif

1. Tahap orientasi yaitu, mengatasi sesuatu yang belum teratasi di ketahui dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian ini.
2. Tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan tehnik pengumpulan data.
3. Tahap rencana yang di gunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.³⁹

³⁹Lexy, J. Moleong. *Metodelogi penelitian kualitatif*,h,127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Home Industri Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan

1. Informasi umum

Home Industri Kelompok Tani Ambudi makmur 2 Kramat Bangkalan Merupakan home industri yang terletak di Dusun Markolak Kramat Bangkalan. Pada awalnya Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan merupakan rintisan Kelompk Tani di Dusun Markolak Kramat Bangkalan pada tahun 1999 namun, pada tahun 2000 keompok tani mulai aktif memproduksi berbagai macam makanan kecil yang berasal dari buwahan salak.

Pada tahun 2006 kelompok tani tersebut mulai produktif dalam memproduksi sirup salak, kurma salak, dodol salak dan coklat salak maka dalam memajukan hasil produksi, Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat bangkalan yang di resmikan oleh pemuda setempat pada tahun 2008 dengan no. 272/13.22/SIUP_K/XII/2008. Namun sertifikat produksi untuk sirup salak dan dodol salak sudah diberikan tahun 2006.

Selama memajukan perusahaan ini, telah banyak penghargaan yang di dapat mulai tigkat kabupaten hingga tinkat nasional pada tahun 2008. Dalam

meningkatkan SDM [sumber daya manusia] para pekerja, perusahaan ini telah bekerja sama dengan pemuda setempat dan perusahaan lain mengenai pelatihan-pelatihan dalam memproduksi dan mengendalikan kualitas hasil produksi salak. Sehingga baru merintis, perusahaan ini mampu memproduksi berbagai olahan dengan bahan dasar salak.

Dengan salah satu produk olahannya yakni dodol salak dengan kualitas terjamin dan dapat di buktikan melalui sertifikat produksi pangan industri rumah tangga P.IRT NO :1.13.35.26.19.094 [sirup salak] dan P.IRT NO: 02.08.35.26.18.094 [dodol salak]. Dalam hal bahan baku, perusahaan ini mendapat suplai dari kebun salak produktif seluas 42 Ha. Namun dalam masa-masa tertentu, suplai salak dapat di lakukan dengan membeli salak di Desa Bilaporah Jaddih Bangkalandan beberapa daerah lain di Desa Bangkalan.

2. VISI DAN MISI

a. Visi

Home Inustri Kelompok Tai Amudi Makmur 2 Kramat Bangkalan ingin masyarakat yang da di desa kramat menjadi maju dan mengangkat masyarakat pengangguran sehingga mempunyai pekerjaan yang layak dan mengigikan semua masyarakat di desa kramat mempunyai industri masing-masing.

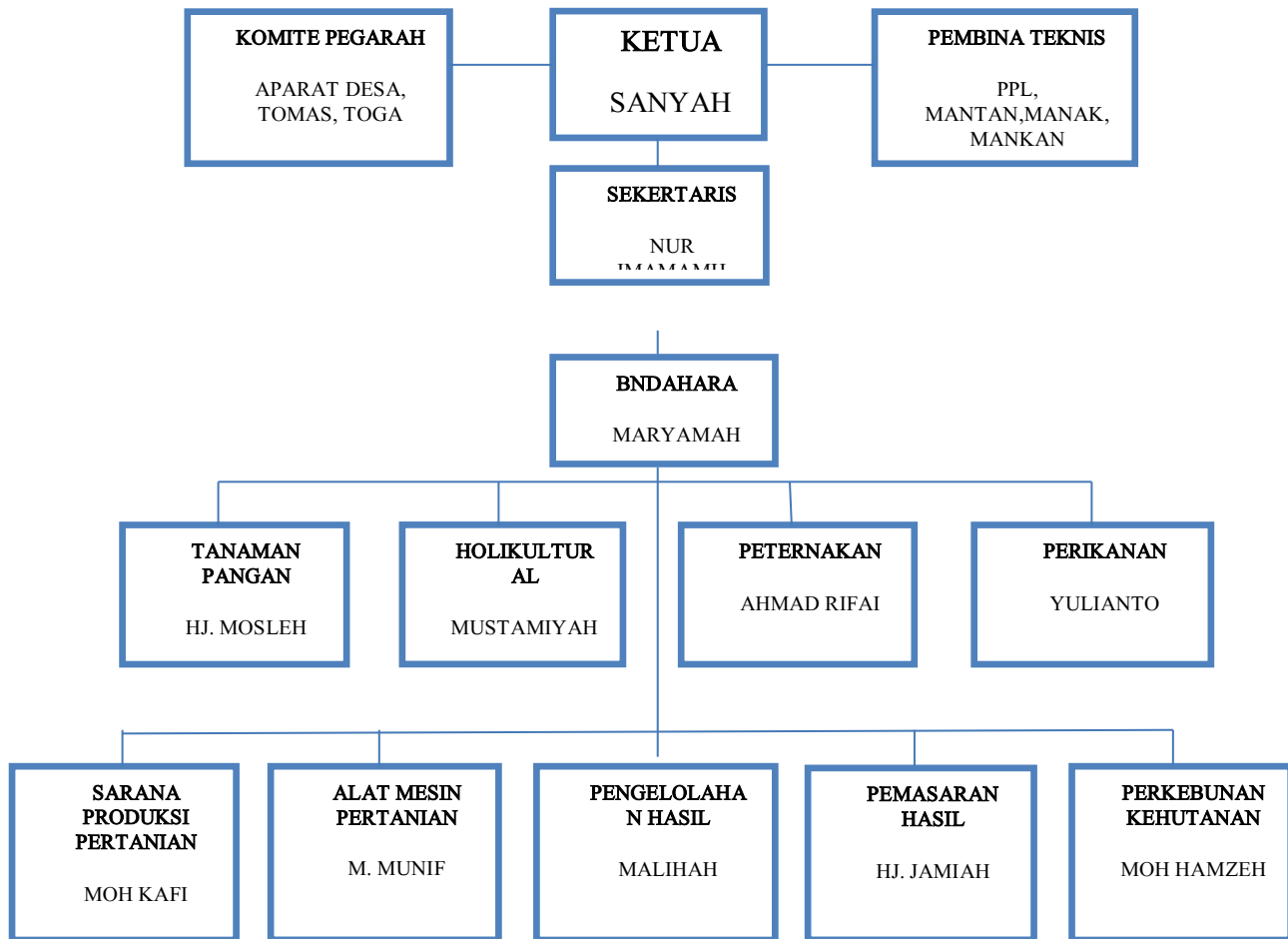
b. Misi

- 1] Memberikan bimbingan kepada masyarakat yang kurang memahami dalam berbisnis.
- 2] Mengintenska kegiatan pelatihan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang di peroleh.
- 3] Menjalin kerja sama dengan lembaga yang terkait guna memaksimalkan home industri.
- 4] Melaksanakan kegiatan perkuliahan yang berorientasi teknologi informasi terkini.
- 5] Mengajarkan ilmu berwirausaha kepada masyarakat setempat
- 6] Membekali masyarakat dengan teknologi terpan yang di perlukan.

3. Tujuan

- a. Menciptakan hubungan kerja sama dengan sesama lembaga untuk memajukan desa kramat bangkalan
- b. Meingkatkan pemahaman masyarakat tentang berwirausaha sehingga masyarakat mempunyai industri sendiri.
- c. Ingin menjadikan desa kramat menjadi agrowisata.

4. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Bagian struktur organisasi

Kelompok Tani Ambudi Mmakmur 2 Kramat Bangkalan

KETUA	: SANIYAH
SEKERTARIS	: NUR IMAMAH
BENDAHARA	: MARYAMAH
KOMITE PENGARAH	: APARAT DESA, TOMAS, TOGA
PEMBINAAN TEKNIS	: PPL, MATAN PHP, MANAK,MANKAN
TANAMAN PANGAN	: M. MOSLEH
HOLIKULTURAL	: MUSTAMIYAH
PETERNAKAN	: AHMAD RIFAI
PERIKANAN	: YULIANTO
SARANA PRODUKSI PERTAIAN	: MOH. KAFI
ALAT MESIN PERTANIAN	:M. MUNIF
PENGELOLAAN HASIL	: MALIHAH
PEMASARAN HASIL	: HJ. JAMIAH
PERKEBUNAN KEHUTANAN	: MOH. HAMZAH

Table 4.1

Sarana prasarana

NO	Nama barang	banyak
1	Oven kurma	1
2	Saringan sirup	1
3	Pengelolaan sirup	1
4	Oven kurma salak	1
5	Penyimpanan hasil kurma salak	1
6	Tempat pengemasan	1
7	Hasil siyap di kemas	1
8	Tempat mengaduk dodol	1
9	Penggoreng kripik salak	1
10	Penyecah biji salak untuk di jadikan kopi salak	1
11	Plezer untuk penyimpana buah salak	1
12	Penyimpanan biji salak	1
13	Hasil produk olahan salak	1

B. Penyajian Data Dan Analisa Data

Dalam penyajian data dan analisa data akan memberikan gambaran dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai analisis pengembangan usaha home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dari sudut pandang ekonomi islam. Dalam penelitian yang dilakukan di home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan, dijelaskan mengenai beberapa hasil jawaban yang dijawab oleh narasumber :

Pengembangan usaha home industri yang di lakukan oleh sanayah selaku ketua kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan yang mana telah tersusun rapi di atas struktur yang sudah di tetapkan. Sebagaimana dalam wawancara dia mengatakan:

“Pengembangan usaha home industri ini dari olahan salaknya yaitu dari tahun tambah bulan tambah meningkat karna adanya panen salak yang tetap melimpah sehingga bisa menjadikan macam-macam olahan salak hingga pertama kalinya dari kurma salak dan kismis salak satu tahun lagi menginjak coklat salak terus perkembanganya seperti itu.”⁴⁰

Pengembangan usaha home industri yang di lakukan oleh sanayah selaku ketua kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan sangat memberikan kepuasan terhadap masyarakat sekitar, diantaranya kepada seorang wirausaha hal ini di jelaskan oleh sanayah sebagai berikut:

⁴⁰ Sanayah, Wawancara, 16 juli 2020, pukul 2:40

*“Kita mengelola dengan bersama –sama pada anggota kelompok tani dan disitu kita Membagi keuntungan dengan kelompok tani.dan dimasukan ke iyuran”.*⁴¹

Pengembangan usaha home industri yang di lakukan oleh saniyah selaku ketua kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan yang home usahanya tetap bertahan sampai saat ini. Sebagaimana dalam wawancara dia mengatakan:

*“Karna keadaan di desa kramat ini panen salaknya itu banyak sehingga kita harus memajukan desa kramat dan kita mengangkat potensi yang ada di desa kramat sehingga kita punya pikiran ‘ayo maju terus’sehingga sampai sekarang tetap maju dan sampai kapanpun.”*⁴²

Dalam pengembangan home industri ibu saniyah banyak mengeluarkan produk yang mana bertujuan agar home industri yang di kelolahnya bersama kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan tetap maju sehingga bu saniyah memberitahu produk-produknya, dalam wawancara dia mengatakan :

*“Yang pertama dalam produk industri adalah kurma salak, kismis salak, dodol salak, sirup salak, coklat salak, manisan salak, kopi biji salak, minuman dari daun salak, minuman dari kulit salak, nastar salak, kurma salak tanpa biji, krepek salak, dan yang sekarang ini pay salak insyaalloh, sebentar lagi ini masih rencana.”*⁴³

Dalam penjualan produk yang ada di home industri ibu saniyah mempunyai cara lain dalam memasarkan produknya yang dari dulu sampai sekarang, dan dia memberi gambaran penjualannya ketika di wawancara:

⁴¹ Saniyah, Wawancara,16 juli 2020, pukul 2:40

⁴² Saniyah, Wawancara,16 juli 2020, pukul 2:40

⁴³ Saniyah, Wawancara,16 juli 2020, pukul 2:40

Melalui dari teman-teman melalui dari media online melalui dari pemasaran untuk memperkenalkan produk di oleh-oleh bangkalan dan nitip-nitip.⁴⁴

Ibu saniyah, menjelaskan tentang masalah kendala dan pengembangan produk home industri ambudi makmur 2 keramat bangkalan pada waktu observasi wawancara.

Yang manjadi kendala itu adalah pertama bahan baku itu kan musiman dan kita sudah bermitra dengan yang di socah tapi tetep musiman untuk kendalaa, sebelumnya memang ada penyimpanan nama (preser) tapi kalau musiman kayak sekarang sudah 3 bulan gak musim salak meskipun di socah jadi kendala pertama adalah itu karena salak itu musiman.⁴⁵

Home industri ambudi makmur 2 keramat bangkalan mempunyai setrategi pengembangan usaha dan strategi untuk meningkatkan perekonomian yang ada di kelompok tani dan hal tersebut di sampaikan langsung oleh ibu nur imanah waktu wawancara.

Strateginya ya kita berusaha untuk mengembangkan pelatihan-pelatihan di luar kota jadi kita sang pengusaha itu pasti punya untuk mengembangkan salak setelah itu kan pertamanya adaaloh dodol sama sirup setelah itu kita ikut pelatihan-pelatihan maka di situ ada kismis salak, setelah kismis salak kita mengikuti pelatihan-pelatihan disitu ada kurma salak dan lagi di bantu dengan mahasiswa-mahasiswa yang dari luar seperti dari UNIER dari UTM dari BRAWIJAYA dan juga ya dari STADHI pasti ada masukan untuk pengembangan buah salak itu, maka alhamdulillah sudah mempunyai 12.⁴⁶

Home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dalam memproduksi produk, apa sajakah yang di perlukan demi tercapainya produk

⁴⁴ Saniyah, Wawancara, 16 juli 2020, pukul 2:40

⁴⁵ Saniyah, Wawancara, 16 juli 2020, pukul 2:40

⁴⁶ Nur imanah, Wawancara, 20 juli 2020

pada produk yang di inginkan dan bagaimana prosesnya nur imanah menjelaskan pada waktu wawancara.

Kalau memproduksi salak memang pertama adalah bahan baku kedua adalah gula untuk produk , setelah itu alat-alat salak karena sekarang semuanya tanpa manual maksudnya disitu ada dodol mesin salak untuk dodol bantuan dari bapeda dan dinas perdagangan yang manual Cuma kurma salak maksudnya kurma salak itu Cuma di rebus kalo biji salak ada alatnya yang manual hanya kurma.⁴⁷

1. pendapat konsumen tentang klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan

Tabel 4.2

tentang tranngulasi konsumen di klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan

N O	INFORMAN	ISI WAWANCARA	FOKUS	KESIMPULAN
1	Ibu Saniyah [ketua]	Puji syukur alhamdulillah Bagi saya dan sekelompok tenaga di ambudi makmur 2 kramat bangkalan ,menurut saya sangat	Pendapat konsumen dan masyaraka t sekitar tentang	Menurut syarfiuddin beliau selaku konsumen merasa bangga pada kelompok tani

⁴⁷ Nur imanah, Wawancara, 20 juli 2020

		bagus sekali adanya kreatif klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan, karna dengan begitu kita bisa mengelola sendiri hasil bumi kita dan bisa mengeluarkan berbagai produk baru dan menjadi ciri has tersendiri di kota bangkalan. atas jeripaya klompok tani ambudi makmur 2kramat bangkalan, desa kramat menjadi sorotan dari luar bangkalan karna bisa mengeluarkan berbagai produk yang bahan utamanya dari buah salak.	klompok tani ambudi 2 kramat bangkalan	ambudi 2 kramat bangkalan yang bisa mengeluarkan produk yang bahan utamanya asli dari kebun yaitu buah salak.
2	Siti maswiyah	Menurut saya selaku		Adanya

	(karyawan)	karyawan tetap klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan sangat bagus ,yang mana adanya produser yang selalu memberi masukan dan motivasi dalam bekerja sehingga kita selaku karyawan sangat bersemangat di dalam mempromosikan produk asli desa kramat. Kita mempromosikan produk menggunakan berbagai cara baik online atau secara langsung.		karyawan di kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan sangat menyukai pekerjaannya dan menyukai memasarkan produk kelompok tani budi makmur 2 kramat bangkalan dengan berbagai cara baik online atau langsung.
3	Rosida (Masyarakat sekitar)	99 % persen masyarakat desa kramat sangat suka dengan adanya klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan karena		Masyarakat sekitar banyak sekali keuntungan dengan adanya

		mereka mempunyai banyak keuntungan baik dari pekerjaannya atau dari segi penganggurannya. karena adanya klompok tani ambudi makmur masyarakat sekitar tidak ada pengangguran lagi ,karena hasil dari kebun masyarakat diproduksi sendiri.		kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan.baik dari usaha kebun yang di produksi sendiri atau dari peluang pekerjaan sehingga masyarakatat sekitar tidak bingung untuk mencari pekerjaan.
	Moh Ali [konsumen]	Menurut saya adanya kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan memberi inspirasi kepda desa lain agar bisa mengelola hasil		Menurut.... kelompok tani memberi inspirasi terhadap desa lain

		kebun sendiri dan bisa menghasilkan bermacam produk.		
	fatimatus zahroh [konsumen]	Menurut saya adanya kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan itu sangat bagus sekali dalam pengelolaan produk yang mana bahan bakunya adalah salak. Dan oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan salak tersebut di olah menjadi berbagai macam peroduk dan sangat di gemari oleh konsumen		Adanya kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan itu sangat bagus dalam pengelolaan produk.
	fitriani [konsumen]	Adanya kelompok tania mbudi makmur 2 kramat bangkala itu sangat		Kelompok tani ambudi makmur 2 bangkalan itu

		memberi inspirasi bagi masarakat sekitar dan terutamanya bagi saya karena bahan baku yang di kelola itu hasil panen sendiri		memberi inspirasi terhadap pengelolaan produk.
	Moh ilham [konsumen]	Menurut saya adanya kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan itu menjadi acuan untuk kita agar bisa mengelola hasil kebun sendiri menjadi suatu produk yang bernilai harganya		Kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan itu menjadi motivasi dan acuan bagi masyarakat yang mempunyai kebun sendiri
	Abdul kafi (konsumen)	Bagi saya sangat bagus sekali adanya kreatif klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan, karna dengan begitu kita bisa		

		mengelola sendiri hasil bumi kita dan bisa mengeluarkan berbagai produk baru dan menjadi ciri has tersendiri di kota bangkalan. atas jeripaya klompok tani ambudi makmur 2kramat bangkalan, desa kramat menjadi sorotan dari luar bangkalan karna bisa mengeluarkan berbagai produk yang bahan utamanya dari buah salak.		
--	--	---	--	--

Secara uji trianggulasi data bahwa hasilnya sesuai dengan yang di harapkan, dengan membandingkan data yang diperoleh di tempat penelitian melalui observasi data yang diperoleh melalui wawancara dengan individu

(informan) berbeda, dan juga membandingkan jawaban dari waktu ke waktu dengan pertanyaan yang sama.

Tabel 4.3

Analisis pengembangan usaha home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan	
Sistem Transaksi	Alasan
1. Cash On Delivery (COD)	1. Bisa secara langsung menilai barang yang ingin dibeli. 2. Pembeli terlibat secara langsung, bertemu tawar-menawar, memeriksa kondisi barang dan membayar secara langsung. 3. Lebih leluasa dalam proses transaksi. 4. Lebih meminimalisir terjadinya penipuan
2. Rekening Bersama	1. Uang yang ditransferkan tidak sampai ke penjual jika barang belum sampai ke pembeli. 2. Penjual baru bisa mendapatkan uang

	tersebut ketika sudah mengkonfirmasi keberhasilan dari transaksi online yang dilakukan. 3. Jika barang tersebut tidak kunjung datang kepada pembeli atau mengalami pesanan yang tidak sesuai, maka uang yang sudah ditransferkan dapat kembali lagi ke pembeli.
--	---

Hasilnya menurut konsumen, jual beli online yang aman dengan menggunakan sistem transaksi COD dan rekber. Jual beli online menggunakan sistem transaksi COD aman karena bisa secara langsung menilai barang yang ingin di beli, pembeli terlibat secara langsung, bertemu dan tawar menawar, memeriksa kondisi barang yang telah membyar secara langsung, lebih leluasa dalam proses transaksi, dan lebih meminimalisir terjadinya penipuan. Jual beli online menggunakan rekber aman karena uang yang di transferkan tidak sampai ke penjual jika barang belum sampai ke pembeli, penjual baru bisa mendapatkan uang tersebut ke ketika sudah menkonfirmasi keberhasilan dari transaksi online yang dilakukan dan jika barang tersebut tidak kunjung datang kepada pembeli atau

mengalami pesanan yang tidak sesuai, maka uang yang sudah di transferkan dapat kembali lagi kepada pembeli.

Dalam pandangan hukum islam jual beli dengan sistem COD itu sudah sesuai dengan pandangan hukum islam karena, barang yang di perjual belikan jelas dan halal begitu juga harganya sudah di ketahui konsumen.

Dalam sistem COD kedua belah pihak antara penjual dan pembeli akan secara langsung bertemu secara tatap muka sesuai waktu dan tempat yang di tentukan bersama, sehingga unsur penipuan semakin berkurang. Dalam pandangan hukum islam mengenai COD itu sesuai dengan pandangan hukum islam [sah] walaupun antara penjual dan pembeli sebelumnya tidak berhadapan dalam suatu majlis akad, karena akad jual beli dapat di nyatakan sah dalam ucapan.

C. PEMBAHASAN

A. Pengembangan Usaha Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam

Bahwasanya seorang pengusaha dalam pandangan ekonomi islam bukan hanya sekedar mencari keuntungan dunia, melainkan juga keberkahan keberkahan di akhirat yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan di ridhai oleh Allah swt. Ini berarti yang harus di peroleh pedagang dalam melakukan bisnis, tidak semata keuntungan material yang penting dari itu adalah keuntungan material [spiritual] aspek material di lakukan dalam hubungan

dengan manusia, dalam hal inilah manusia melakukan berbagai macam usaha yang berbeda seperti yang dikembangkan oleh kelompok tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan dengan membuka usaha membuat produk kuliner.

Dalam proses pengelolaan pembuatan produk harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariat Islam, hal ini bertujuan agar apa yang dimakan oleh manusia adalah makan yang halal. Di kalangan syariat Islam, segala hal yang berkaitan dengan hidup dan kehidupan harus tetap berpegang dalam koridor yang telah ditetapkan oleh agama Islam.

Perilaku mencerminkan akhlak [etika] seseorang dengan kata lain, perilaku berelasi dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika, kecenderungan akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap aktivitas atau tindakannya tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Seorang pengusaha dalam pandangan etika Islam bukan hanya mencari keuntungan, melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai Allah SWT.

Telah nyata benar bahwa komitmen Islam sangat menekankan kepada manusia yang harus bekerja di muka bumi ini dalam rangka mencari rezeki yang diberkahi Allah di bumi ini dan supaya manusia dalam konteks melaksanakan fungsinya yaitu beribadah kepada Allah SWT sebagaimana juga yang diterapkan oleh kelompok tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan bahwa semua karyawannya

di terapkan harus memiliki semangat kerja keras guna meraih keberhasilan dalam memproses usahanya. Seperti firman Allah SWT. Yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah di jelajahi, maka jelajihilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezekinya. Dan hanya kepadanyalah kamu kembali setelah di bangkitkan”.[QS AL-Mulk:15]⁴⁸

Islam diwajibkan semua umatnya untuk mencari nafkah dan menegaskan bahwa aktifitas perekonomian yang dilakukan dengan baik merupakan amal mulia dan menjadi bagian kesalehan keagamaan.⁴⁹

Kunci sukses dalam suatu bisnis yaitu terletak pada etika yang telah diterapkan dalam usaha bisnis tersebut. Dalam mengelolah bisnisnya, Rasulullah SAW memiliki suatu sifat-sifat yang menjadi suri teladan bagi semua para pebisnis agar bisnis yang di jalankanya tidak menyimpang dari aturan Islam.⁵⁰

⁴⁸ Departemen Agama RI, *al-quran*. Hlm 563.

⁴⁹ Miftahul Huda, *Syariah Sosial Etika Pranata Kultur*, [Mataram LEPPIM IAIN, 2011], hlm.69.

⁵⁰ Siti Lailiyeh “*Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Islam Ekonomi Islam*” [Skripsi FEBI UIN Walinsongo Semarang, 2017], hlm.98.

B. Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam Terhadap Pengembangan Usaha Kelompok Tani Ambudi Makmur 2 Kramat Bangkalan

1. Dalam memproduksi dan pengelolaan produk salak, home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan memperhatikan hal-hal seperti jujur dalam takaran dan melakukan jual beli yang halal.

a. jujur

Dalam dunia bisnis, kejujuran bisa ditampilkan dalam berbentuk kesungguhan dan ketetapan, baik ketetapan waktu, janji, pelaporan, pelayanan, mengakui kelemahan dan kekurangannya, [tidak ditutup-tutupi] yang kemudian telah diperbaiki secara terus menerus, serta menjauhkan dari berbuat sifat bohong dan menipu.⁵¹

Sikap yang jujur diterapkan oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dalam menjalankan bisnisnya yakni jujur dalam takaran dalam hal ini, seorang pebisnis dilarang mengurangi timbangan ketika menakar. Mengenai aspek ini, bahwa kejujuran dalam hal takaran maupun ukuran mutlak harus ada. Home industri kelompok tani sudah menerapkan aspek ini, yaitu dengan tidak mengurangi ukuran untuk semua produk yang ditawarkan, dalam arti lainnya

⁵¹ Kartajaya dan Syakir Sula, *Syariah Marketing*, [Bandung PT Mizan Pustaka, 2006], hlm, 124.

memenuhi semua produk yang telah di pesan oleh para konsumen dan sesuai dengan produk yang berkualitas dan yang ada.

b.melakukan jual beli yang halal

Dalam melakukan transaksi yang baik hal yang paling di perhatikan adalah dengan melakukan transaksi yang halal maka itu bisa menghindari hal-hal yang tidak di inginkan seperti terjadinya penipuan begitu juga usaha kelompok tani ambudimakmur 2 kramat bangkalan sangat mengutamakan yang namanya kehalalan khususnya pada tahap proses produksi dan pengelolaan dan pada pemilihan bahan bakunya karena kepercayaan pembeli kepada usaha ini membuat konsumen datang lagi untuk membelinya.

2. Dalam mengembangkan pemasaran home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan memperhatikan hal-hal antara lain: tidak melipatgandakan harga, saling menolong dalam bisnis, dan taanggung jawab.

a. Tidak melipatgandakan harga

Harga merupakan jumlah biaya yang di tambah dari keuntungan. Penetapan harga dari suatu macam produk akan sangat mempengaruhi atas keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan memiliki ketetapan harga yang terjangkau dengan

kualitas produk yang bagus terbukti home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan tak pernah sepi oleh para konsumen.

Kejujuran yang diterapkan oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan adalah harga yang diterapkan itu sesuai dengan mutu dan kualitas dari menu tanpa ada pengurangan dari mutu dan kualitas dari menu tersebut. Sebagaimana Rasulullah SAW selalu menghibau agar dalam menetapkan harga semua barang yang telah disesuaikan dengan cara nilai yang terkandung di dalamnya.

Riba di dalam aturan Islam sangat diharamkan karena akan terjadinya penyimpangan, dan kecurangan yang dilakukan pelaku bisnis. Kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan selama ini tidak pernah melakukan penyimpangan atas penjualan barang yang dijual terbukti dari masih bertahnya pelanggan yang tetap datang ke home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dan bertambahnya pelanggan yang baru. Tidak ada unsur riba yang dilakukan oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan apabila terjadi kelebihan harga yang dilakukan kepada pembeli itu terjadi atas kesepakatan dan perjanjian bersama. Di dalam Islam hal tersebut diperbolehkan, karena selama ada kesepakatan dan tidak memberatkan sepihak hal tersebut diperbolehkan.

b. Saling menolong dalam bisnis

Usaha berjalan dengan baik harus di sertai dengan patner kerja, karena apabila kita melakukan pekerjaan sendiri suatu usaha akan sulit untuk berkembang oleh karena itu dalam bisnis kita perlu tolong menolong antara penjual dan pembeli saling menguntungkan satu dengan yang lainnya. Tolong menolong yang di terapkan oleh usaha kelompok tani ambudimakmur 2 kramat bangkalan adalah dengan cara tidak menyulitkan pembeli dalam memberikan harga, terbukti harga yang di berikan ini terbilang murah dan bersahabat bagimasyarakat menengah ke bawah para dan mahasiswa khususnya.

c. Tangung jawab

sikap yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya yang di terapkan oleh kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan yakni dalmmenepat ijanji. Sebagai seorang pebisnis harus selalu menepati janjinya. Baik kepada para konsumen maupun diantara sesama pebisnis lainnya, janji yang di maksudkan dalam hal ini adalah janji di mana seorang pebisnis melakukan transaksi bisnisnya kepada konsumen maupun kepada sesama rekan bisnisnya.

Selama berjalanya usaha kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan mereka tidak pernah mengobral sumpah untuk meyakinkan konsumen untuk membeliproduk mereka, hal itu dikarenakan takut terjadinya hal yang tidak di inginkan seperti tidak kesesuaiannya produk yang diinginkan pembeli karena itu

malah merugikan diri sendiri karena tidak akan di percayai lagi oleh para konsumen.

3. Dalam mengembangkan usaha kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan menerapkan sifat seperti murah hati dalam membangun suatu bisnis untuk tidak melupakan akhirat.

a. Murah hati

Dalam hal ini, home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen, sebab konsumen menjadi prioritas dalam terciptanya suatu kebutuhan bisnis kulinernya, kelompok taniambudi makmur 2 kramat bangkalan memberikan pelayanan yang tepat, murah hati dan pelayanan yang ramah. Rasulullah SAW sangat menganjurkan para pebisnis untuk murah hati dalam setiap transaksi, harus murah senyum dan ramah tamah.

Apapun bentuk pelayanannya yang di berikan kepada para konsumen, semua hal itu di berikan untuk menarik minat dan membuat para konsumen merasa nyaman, home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan akan selalu memberikan pelayanan yang maksimal dengan cara memberikan arahan kepada karyawanya untuk selalu ramah tamah, sopan dan murah senyum kepada para konsumen.

b. Tidak melupakan akhirat

Seseorang muslim menjalankan usahanya itu merupakan ibadah, sehingga suatu usaha itu harus di mulai dengan cara niat yang suci, memberikan arahan yang benar, tujuan yang benar, serta pemanfaatan hasil usaha secara benar pula.⁵²

Dalam aspek ini terlihat dengan jelas bahwasanya usaha home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dalam mengembangkan usaha yakni untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar dengan menciptakan usaha lapangan pekerjaanya. Dalam menjalankan bisnisnya, home industri kelompok tani ambudi makmur 2 karamat bangkalan tidak hanya mengutamakan secara finansial bagi pemilik usaha, tetapi juga mengutamakan sosial bagi para masyarakat sekitar. Dengan hal ini terlihat dari kualifikasi karyawan yang di rekrut dengan cara melihat kondisi sosialnya.

⁵² Ma`aruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, [Banjarmasin Antasari Press, 2011].

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data yang di peroleh dengan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengembangan saha Home Industri Kelompok Tani Ambudi Makmur 2Kramat Bangkalan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dari sudut pandang ekonomi islam [Di dusun markolak kramat bangkalan] maka kesimpulan skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha di kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan dalam meningkatkan kesejahteraan pengembangan usaha di lakukan dengan beberapa aspek yang meliputi:Peningkatan akses pada produk, peningkatan akses pada pemasaran, dan kewirausahaan atau pelatihan, semakin berkembangnya usaha di kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan, maka pengembangan usaha mampu meningkatkan kesajahteraan bagi pengembangan usaha dari segi peroduk, pendapatan dan pemasaran.

2. Berdasarkan dari sudut pandang ekonomi pengembangan usaha di kelompok tani ambudi makmur 2kramat bangkalan sesuai dengan konsep jujur, amanah, ramah, adil dan sabar dengan menganalisa tidak merugikan salah satu pihak.

Karena segala aktivitas dan kiprah bisnis di masyarakat dan di harapkan eksistensinya di butuhkan masyarakat serta memberikan kontribusi atas permasalahan kemanusiaan. Selain itu, pengembangan usaha berperan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam indikator ketergantunganya kepada Allah, terpenuhinya konsumsi dan terciptanya rasa aman.

B. SARAN

1. kepada home industri kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan di harapkan dapat menerapkan alternatif analisa pengembangan usaha dengan efisien dan efektif seperti melakukan perluasan [penjualan produk ke pasar baru], dengan cara tetap mempertahankan kualitas produk dan adanya pengembangan usaha produk misalnya inovasi kurma salak atau bentuk yang di sesuaikan kebutuhan para konsumen serta memanfaatkan teknologi yang lebih modern dalam proses memproduksi.
2. Kepada kelompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan agar selalu memperhatikan aktivitas bisnis yang dilakukan sehingga tidak hanya semata-mata mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tapi juga mencari kehalalan keberkahan dan keridhaan AllahSWT. Agar usaha yang dilakukan mampu menciptakan kesejahteraan, mengurangi kemiskinan, dan mengurangi pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djakfar, Muhammad. 2013. *Hukum Bisnis: Membangun Wacana Integrasi Perundangan Nasional dengan Syariah*. Yogyakarta:PT LKIS Printing Cemerlang.
- Azis, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Alfabeta.
- Muliawan, Jasa Unggah. 2008. *Manajemen Home industri: Peluang Usaha di Tengah*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Yusuf Staf Disperinda. 2005. *Wawancara Pekanbaru*. 02 Februari.
- M. Nawawi Zuhriani. 2015. *V Kewirausahaan islam*, Medan: Febi UIN-SU Press.
- M Suyanto. 2007. *strategic Management*, Yogyakarta: C,V Andi Offset.
- Budiarta, Kustoro. 2009. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Armelia,Gita Rosalita. Dan Damayanti, Anita. Jurnal Sosiologie Vol 1, *Peran PTPN Dalam Pemberdayaan Home Industri*.
- Praditya,Manigar.2018. *"Analisis Usaha Industri Gula Jawa Skala Rumah Tangga di Kabupaten Wonogiri"* [skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Pawe, Sartini. 2007. *"Peranan Industri Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat"* [skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
- Praditya, Maningar. 2010. *"Analisis Usaha Industri"*Surakarta.
- Subamar, Harimurti. 2011. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: Fakultas ekonomi.
- M tohar. 2010. *Membuka Usaha kecil*. Yogyakarta: Penerbit Kabsius.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*.

Abdullah, Maaruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*, Banjarmasin: Penerbit Antasari Perss.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*.

Arifin, Johan. 2008. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo pers.

Nazir, Muhammad. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

S Margono. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno. 2005. *Metodelog Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitati*. Bandung: Alfabeta.

Moeleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitia Kualitati*.

Saniyah, *Wawancara*, 16 juli 2020, pukul 2:40

Saniyah, *Wawancara*, 16 juli 2020, pukul 2:40

Saniyah, *Wawancara*, 16 juli 2020, pukul 2:40

Saniyah, *Wawancara*, 16 juli 2020, pukul 2:40

Nur imanah, *Wawancara*, 20 juli 2020

Nur imanah, *Wawancara*, 20 juli 2020

Departemen Agama RI, *al-quran*. Hlm 563.

Huda Miftahul. 2011. *Syariah Sosial Etika Pranata Kultur*, Mataram: LEPPIM IAIN.

Lailiyeh Siti. 2017 “*Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Kuliner Dalam Perspektif Islam Ekonomi Islam*”[Skripsi FEBI UIN Walisongo Semarang.

Abdullah Maaruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari Press.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saniyah

Alamat : Kramat Bangkalan

Jabatan : Direktur

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa

Nama : Kalamullah

NIM : 201693290153

Program Studi: Ekonomi Syariah

Telah mengadakan penelitian dan pengambilan data untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI KELOMPOK TANI AMBUDI MAKMUR 2 KRAMAT BANGKALAN DARI SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 12 Agustus 2020

Direkur kelompok Tani Ambudi Makmur

SANIYAH

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan, bahwa:

Nama :

Pekerjaan :

Jabatan :

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA HOME INDUSTRI KELOMPOK TANI
AMBUDI MAKMUR 2 KRAMAT BANGKALAN DARI SUDUT PANDANG
EKONOMI ISLAM

Nama : Kalamullah

NIM : 201693290153

Program Study : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya :

Bangkalan,.....2020

Lampiran:

Wawancara











Hasil observasi wawancara

1. bagaimana pengembangan usaha home industri ambudimakmur 2 kramat bangkalan ?
2. dapatkah anda jelaskan latar belakang berdirinya home industri ambudi makmur 2 kramat bangkalan ?
- 3.apaka visi dan misi di klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan ?
4. bagaimana cara anda untuk mengembangkan usaha ini ?
- 5.dalam memajukan usaha apa yang dilakukan dalam bisnis anda?
- 6.apayang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam pemasaran produksi?
- 7.apa yang menadi faktor anda untuk majudalam bisnis ini ?
- 8.apa saja produk home industri ?
- 9.bagaimana cara anda untuk memasarkan produk anda ?
10. bagaiman setartegi pengembangan usaha yang di lakukan untuk meningkatkan prekonomian di klompok tani di ambudi makmur 2 kramat bangkalan ?
- 11.dalam memproduksi produk apa saja yang di butuhkan ?
12. bagaimana adanya klompok tani ambudi makmur 2 kramat bangkalan ?
13. dalam pengembangan usaha apa sajayang menjadi kendala disini?